

ARS6025 - Pengantar Kajian Kota & Permukiman Sehat



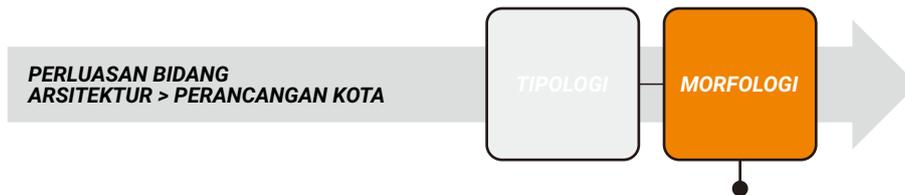
**PKKP**

Lecturer : Indah Pujiyanti, S.T., M.Sc | Ardiansyah Rahmat Hidayatullah, S.Ars., M.Arch  
Semester Genap 2019/2020

Program Studi Arsitektur | Fakultas Sains & Teknologi | Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



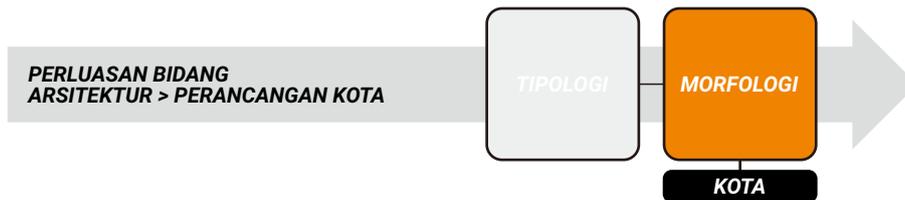
## ***TIPOLOGI & MORFOLOGI DALAM PERANCANGAN KOTA***



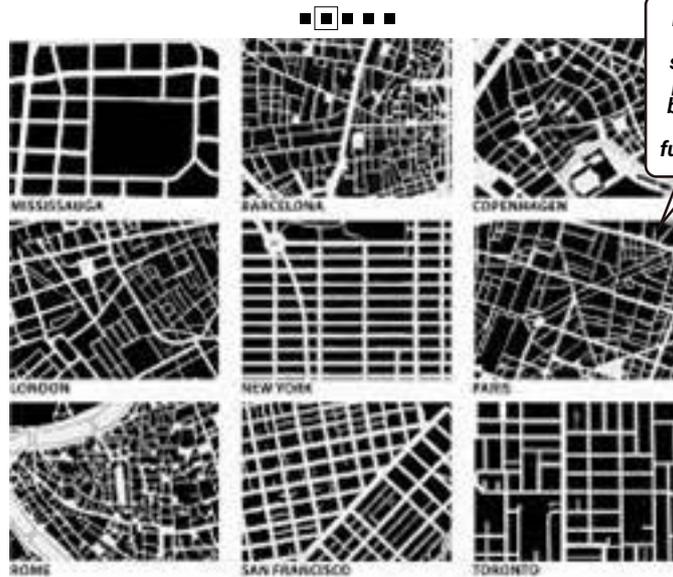
Morfologi terdiri dari dua suku kata, yaitu ***morf*** yang berarti bentuk dan ***logos*** yang berarti ilmu. sedangkan kota, menurut Gallion dan Eisner (1992) mendefinisikan kota sebagai suatu laboratorium tempat pencarian kebebasan dilaksanakan percobaan uji **bentukan-bentukan fisik**.



## ***TIPOLOGI & MORFOLOGI DALAM PERANCANGAN KOTA***



Bentukan fisik kota terjalin dalam aturan yang mengemukakan lambang-lambang / simbol fisik mengenai pola-pola ekonomi, sosial, politik, dan spiritual serta peradaban masyarakat. **secara sederhana morfologi kota berarti ilmu yang mempelajari produk bentuk-bentuk fisik kota secara logis.**



*bentuk-bentukan kota secara spasial. yang terlihat berupa struktur kota, yang terdiri dari pola jaringan jalan, pola kota, block-block bangunan, tingkat kepadatan suatu kota, dan fungsi-fungsi dalam suatu kota.*

*“Urban Morphology refers to the physical arrangement or structure of towns and cities. it involves the mapping and description of patterns of internal land use and includes street patterns, individual buildings, building blocks, densities, and the different functions of the town or city.”*



## ***MORFOLOGI KOTA***

arti luas dari morfologi kota merupakan ilmu terapan yang mempelajari tentang **sejarah terbentuknya pola ruang suatu kota** dan **mempelajari tentang perkembangan suatu kota** mulai awal terbentuknya kota tersebut hingga munculnya daerah-daerah hasil ekspansi kota tersebut.

bentuk morfologi suatu kawasan tercermin pada pola tata ruang, bentuk arsitektur bangunan, dan elemen-elemen fisik kota lainnya pada keseluruhan konteks perkembangan kota. pada tahap selanjutnya, terjadilah aktivitas sosial, ekonomi, budaya dalam masyarakatnya sehingga membawa **implikasi perubahan karakter dan bentuk** morfologi kawasan pusat kota.

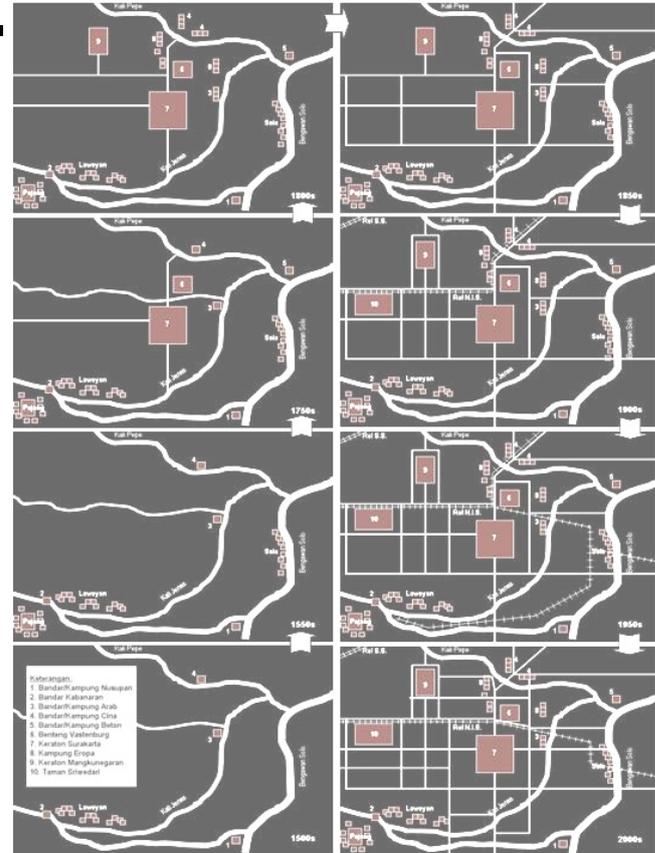
sebuah kota selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. perkembangan ini menyangkut aspek-aspek politik, sosial, budaya, teknologi, ekonomi, dan fisik.



## MORFOLOGI KOTA

gambar disamping merupakan salah satu contoh morfologi suatu lingkungan perkotaan. identifikasi perubahan / morfologi ditinjau secara periodik pada beberapa segmentasi waktu.

segmentasi waktu ditentukan berdasarkan periode dengan aspek-aspek perkembangan yang berpengaruh secara fisik kota.





## ***MORFOLOGI KOTA***

morfologi kota adalah suatu **kajian ekspresi bentuk keruangan kota. tidak hanya** mencakup aspek fisik, tetapi juga aspek-aspek non fisik (sejarah, kebudayaan, sosial dan ekonomi) penduduk yang dapat mempengaruhi perubahan bentuk ruang kota.

melalui pemahaman terhadap morfologi kota, **akan didapatkan gambaran fisik arsitektural** yang berkaitan dengan sejarah pembentukan dan perkembangan suatu kawasan mulai dari awal terbentuk hingga saat ini dan juga akan diperoleh pemahaman tentang kondisi masyarakatnya.

Pendekatan morfologi kota dapat dilakukan melalui ***Tissue Analysis***. dalam Tissue Analysis ini termuat beberapa informasi terkait dengan hal-hal yang mendasari terbentuknya suatu kawasan yang meliputi pola guna lahan, persebaran fasilitas, jaringan jalan, dan permukiman dimana informasi-informasi ini nantinya sangat berguna dalam membantu menganalisis morfologi suatu kawasan.



## ***TISSUE ANALYSIS***

terdapat 3 langkah dalam Tissue Analysis ini :

- Proses, dalam konteks ini dijelaskan bahwa munculnya suatu kota tidak terjadi secara langsung, namun membutuhkan suatu proses yang memiliki kurun waktu tertentu. terdapat suatu perkembangan sejarah yang melatarbelakanginya hingga dapat muncul seperti saat ini.
- Produk, dalam hal ini yang ada tidak terjadi secara abstrak, namun merupakan hasil dari produk desain massa dan ruang yang berwujud 3 dimensi.
- Behaviour, dalam konteks ini keberadaan suatu ruang dipengaruhi oleh perilaku masyarakat yang menghuninya. bentuk kota yang ada merupakan hasil perpaduan budaya, aktivitas sosial dan ekonomi masyarakatnya sehingga menciptakan ruang. perubahan ruang kota juga dapat terjadi yaitu karena dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang akan berdampak pula bagi perubahan kehidupan dan perilaku penghuni kota.



## ***MORFOLOGI KOTA***

morfologi kota merupakan kesatuan organik **elemen-elemen pembentuk kota**. morfologi kota terbentuk melalui proses yang panjang, setiap perubahan bentuk kawasan secara morfologis dapat memberikan arti serta manfaat yang sangat berharga bagi **penanganan perkembangan** suatu kawasan kota.

### **Cakupan aspek morfologis kota antara lain :**

- aspek detail (bangunan, sistem sirkulasi, open space, dan prasarana kota).
- aspek tata bentuk kota/townscape (terutama pola tata ruang, komposisi lingkungan terbangun terhadap pola bentuk di sekitar kawasan studi).
- aspek peraturan (totalitas rencana dan rancangan kota yang memperlihatkan dinamika kawasan kota).



## ***MORFOLOGI KOTA***

### **Perkembangan morfologi suatu kota dipengaruhi banyak faktor :**

- faktor-faktor yang berkembang umumnya memiliki karakter tertentu yang mempengaruhi wajah kota dalam kurun waktu yang sangat panjang.
- kompleksitas wajah kota dalam suatu kronologis waktu dipengaruhi diantaranya oleh sejarah, gaya bangunan, peraturan, struktur jalan, teknologi membangun, perkembangan regional, ataupun karena suatu landasan kosmologi yang berkembang di suatu daerah.
- morfologi sifatnya *never ending* dalam artian terus berkembang dari waktu ke waktu.

### **Jenis proses perkembangan**

- Proses formal (melalui proses planning dan design), kota diarahkan sesuai dengan potensi dan karakteristik dasar wilayah (potensi alamiah, ekonomi, sosial budaya).
- ada intervensi terhadap perkembangan kota, proses organis (proses yang tidak direncanakan dan berkembang dengan sendirinya).



## ***KAJIAN BENTUK-BENTUK / MORFOLOGI KOTA***

Morfologi biasanya digunakan untuk skala kota dan kawasan. Morfologi kota pada eksistensi keruangan dari bentuk-bentuk wujud karakteristik kota, yaitu analisa bentuk kota dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Yunus, 2000). Jadi morfologi kota tidak hanya sebatas menganalisa bentuk kota, namun tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk kota tersebut.

Birkhahmshaw, Alex J and Whitehand (2012) menyatakan bahwa dalam aspek-aspek urban morfologi, penetapan karakteristik perkotaan dari berbagai jenis bentuk adalah yang yang mendasar terutama kaitanya untuk membedakan dan melakukan pemetaan wilayah yang kebijakan setiap wilayah juga berbeda-beda. dengan adanya teori tersebut maka dalam suatu penelitian morfologi kota, memerlukan kajian morfologi kota dengan berbagai jenis bentuk atau aspek.



Menurut Conzen dan Birkhamshaw, Alex J and Whitehand (2012) morfologi kota memiliki tiga komponen yaitu *Ground Plan* (plan jalan, blok bangunan), bentuk bangunan (tipe bangunan) dan utilitas lahan/bangunan. analisa bentuk kota meliputi.

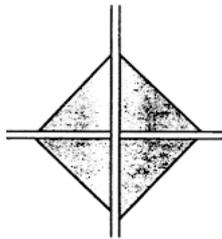
#### A. Bentuk Kompak

terdiri atas bentuk bujur sangkar (*the square cities*), bentuk empat persegi panjang (*the rectangular cities*), bentuk kipas (*fan shaped cities*), bentuk bulat (*rounded cities*), bentuk pita (*ribbon shaped cities*), bentuk gurita atau bintang (*octops/star shaped cities*), bentuk tidak berpola (*unpatterned cities*).

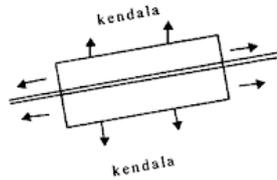
#### B. Bentuk Tidak Kompak

terdiri atas bentuk terpecah (*fragmented cities*), bentuk berantai (*chained cities*), bentuk terbelah (*split cities*), bentuk stellar (*stellar cities*).

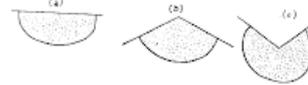
Faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk kota yaitu faktor bentang alam atau geografis, transportasi, sosial ekonomi dan regulasi. selain dilihat dari sis bentuk kota dan faktor-faktor yang mempengaruhinya juga dapat dilihat berdasarkan tipe morfologi kota (*Urban Morphology*). Tipe morfologi kota dapat dirinci berdasarkan penggunaan lahan utama/*primary land use* (Philip James dan Daniel Bound, 2009).



*The Square Cities*

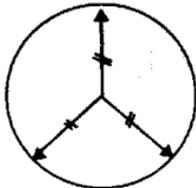


*The Rectangular Cities*

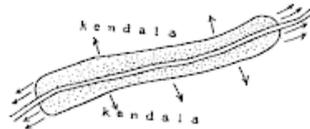


*Fan Shaped Cities*

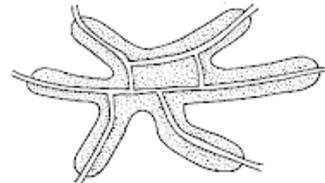
**BENTUK  
KOMPAK**



*Rounded Cities*

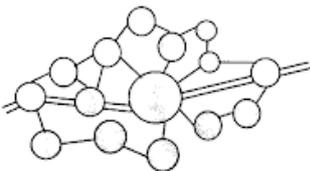


*Ribbon Shaped Cities*

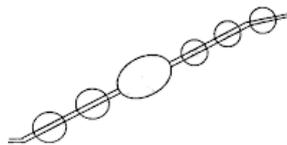


*Unpatterned Cities*

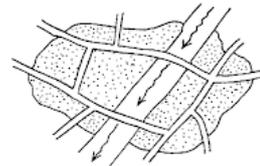
**BENTUK  
TIDAK  
KOMPAK**



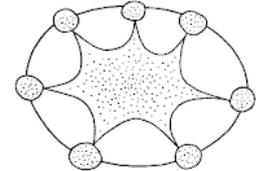
*Fragmented Cities*



*Chained Cities*



*Split Cities*



*Stellar Cities*



Tipe morfologi kota sering dikenal sebagai penggunaan lahan atau bangunan. Kajian morfologi kota secara struktural, fungsional, dan visual serta perancangan kota dapat dijelaskan sebagai berikut

- Kajian Morfologi secara struktural

Analisis struktural menyatakan adanya pemisahan tingkatan-tingkatan yang dikaitkan dengan *tastes, preferences, dan life styles*.

- Kajian Morfologi kota secara fungsional

Pada tahun 1748 Gimbattista Nolli (Zahnd, 1999) seorang arsitek Italia menemukan cara analisa suatu tekstur perkotaan dari segi fungsi massa dan ruang serta bagaimana hubungannya secara fungsional. adapun cara yang dilakukan yaitu dengan menunjukkan secara analitis semua massa dan ruang perkotaan yang bersifat publik ke dalam suatu gambaran *figure ground* secara khusus. cara analisa tersebut disebut Nolli-Plan yaitu semua massa yang bersifat publik atau semipublik tidak lagi diekspresikan sebagai massa (dengan warna hitam), melainkan digolongkan bersama tekstur ruang (warna putih).

- Kajian Morfologi kota secara visual

Kajian morfologi kota secara visual dapat dilihat pada analisa linkage (penghubung) yang membahas hubungan sebuah tempat dengan yang lain dari berbagai aspek sebagai suatu generator (penggerak) perkotaan. dalam analisa linkage dikemukakan tiga pendekatan diantaranya linkage visual. Dalam linkage yang visual dua atau lebih banyak fragmen (bagian atau pecahan sesuatu) kota dihubungkan menjadi satu kesatuan secara visual. lima elemen linkage visual yang menghasikan hubungan secara visual, yakni garis, koridor, sisi, sumbu dan irama.



**EXAMPLE**

*contoh terlampir pada link /  
attachment*